



PENERAPAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA TADIKA AL FIKH ORCHARD SELANGOR MALAYSIA

Raihan Adhatia, Rahmayati

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email: raihanadhathi@gmail.com, rahmayati@umsu.ac.id

Article Info**Abstrak**

Submitted:

07-04-2025

Final Revised:

DD-MM-

YYYY

Accepted:

DD-MM-

YYYY

Published:

DD-MM-

YYYY

Rendahnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap konsep keuangan syariah, termasuk di kalangan anak-anak usia dini, menjadi tantangan besar dalam membentuk generasi yang melek literasi keuangan sesuai prinsip syariah. Padahal, penanaman nilai-nilai literasi keuangan sejak dini sangat penting sebagai bekal untuk membentuk perilaku bijak dalam mengelola keuangan dan menghindari praktik-praktik yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Penelitian ini bertujuan agar dapat membahas betapa pentingnya penerapan literasi keuangan syariah dan meningkatkan pemahaman tentang keuangan sebagai bekal bagi anak-anak usia dini di tadika. Metode yang diterapkan berupa metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara bersama pihak tadika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah belum diterapkan secara formal di lingkungan Tadika, namun terdapat potensi besar dalam penerapannya melalui pendekatan yang menyenangkan seperti permainan edukatif dan kegiatan sedekah. Penerapan literasi keuangan syariah terbukti mampu meningkatkan pemahaman anak-anak tentang konsep menabung, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta membentuk sikap hemat sesuai prinsip syariah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah yang diterapkan sejak usia dini memiliki dampak positif dalam membentuk karakter dan kebiasaan keuangan anak yang sesuai dengan ajaran Islam.

Kata Kunci: anak-anak, literasi keuangan, meningkatkan

Abstract

The low level of public understanding of the concept of Islamic finance, including among early childhood children, is a big challenge in forming a generation that is financially literate according to sharia principles. In fact, instilling financial literacy values from an early age is very important as a provision to form wise behavior in managing finances and avoiding practices that are not in accordance with Islamic teachings. This research aims to discuss the importance of the application of Islamic financial literacy and increase understanding of finance as a provision for early childhood children in kindergarten. The method applied is in the form of a qualitative method with data collection through interviews with the kindergarten. The results of the study show that sharia financial literacy has not been formally implemented in the kindergarten environment, but there is great potential in its application through fun approaches such as educational games and alms activities. The application of sharia financial literacy has been proven to be able to increase children's understanding of the concept of saving, distinguish between needs and wants, and form a frugal attitude according to sharia principles. This study concludes that Islamic financial literacy applied from an early age has a positive impact on shaping children's financial character and habits in accordance with Islamic teachings.

Keywords: anak-anak, literasi keuangan, meningkatkan

PENDAHULUAN

Pembelajaran diketahui menjadi perilaku yang ALLAH SWT perintahkan sejak seseorang lahir sampai tutup usia. Dalam islam, etika interaksi antara murid dan guru menjadi sesuatu yang penting yang tidak boleh dikesampingkan agar dapat menggapai kemuliaan. Dalam proses pembelajaran, penanaman Literasi keuangan syariah sejak dini berperan sangat penting dikarenakan pengetahuan maupun pengalaman keuangan dapat berdampak pada perilaku mengelola keuangan dalam prinsip-prinsip syariah dan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat di masa yang akan datang (Rahmayati, Sihotang, & Kurnia, 2022).

Penerapan edukasi literasi keuangan syariah yang efektif dan mempunyai kekuatan mendasar agar mampu diimplementasikan pada masyarakat yaitu dengan menjalankan literasi keuangan syariah pada usia dini (Asyhad & Handono, 2017). Sekarang ini literasi keuangan berperan sebagai sesuatu yang sangat esensial bagi masyarakat kita (Pulungan & Febriaty, 2018). Taraf pengetahuan masyarakat mengenai keuangan juga terbilang rendah yang akan berdampak buruk dalam mengambil keputusan keuangan mereka pada masa yang akan datang (Gunawan, Pulungan, & Koto, 2018).

Pemahaman terkait keuangan syariah sangat lah penting pada anak usia dini agar mereka terhindar dari riba dan hal yang di haramkan. Penerapan literasi keuangan syariah yang baik juga mencegah anak-anak memiliki sifat boros yang sering dilakukan oleh orang dewasa, karena pada dasarnya anak-anak mengikuti perilaku yang ada dilingkungannya yang menyebabkan anak-anak memiliki tendensi mencontoh kebiasaan yang buruk (Gunawan et al., 2018).

Taman kanak-kanak diketahui menjadi tahapan awal pendidikan formal yang berperan besar dalam perkembangan anak-anak di Malaysia (Astuti, Nurhafizah, & Yulsyofriend, 2019). Di taman kanak-kanak lah anak-anak diajarkan beragam pengetahuan dasar misalnya menulis, membaca maupun berhitung. Tetapi, tidak hanya pengetahuan dasar, anak-anak juga perlu diperkenalkan dengan konsep keuangan maupun literasi keuangan syariah sejak dini. Dalam penelitian (Wartomo, 2017) menunjukkan bahwasanya melakukan pengenalan literasi kepada anak-anak paud menjadi suatu usaha dalam memperkenalkan kemampuan baca serta tulis sejak dini.

Mengenalkan konsep literasi keuangan pada anak-anak PAUD menyertakan interpretasi mengenai pengelolaan dengan cara bertanggung jawab, mencakup kemampuan dalam mengatur keuangan dalam memilih kebutuhan atau keinginan. Sehingga, penting dalam memperkenalkan konsep literasi keuangan kepada anak-anak sejak dini (Keuangan, 2022a)

Dalam penerapannya, terdapat tantangan yang mengiringi literasi keuangan syariah dalam memprogramkan literasi keuangan di taman kanak-kanak Malaysia yang dapat dihadapi dengan kerjasama antara pihak sekolah dan orang (Lestari, 2020). Dengan komitmen yang baik dan pelatihan yang baik pada guru guru di taman kanak-kanak untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak dengan cara yang menyenangkan akan membuat program ini berjalan dengan baik.

Literasi keuangan syariah masih belum mengalami perkembangan yang maksimal, mencakup dalam cakupan komunitas, institusi pendidikan bahkan keluarga. Tindakan pengupayaan penerapan literasi keuangan syariah masih harus dikembangkan agar lebih serius serta terencana dengan semakin baik. Sehingga penerapan literasi keuangan syariah sangat lah penting yang dimulai sejak dini, oleh karena itu tingkat pengetahuan yang baik di usia dini dapat berdampak bagi masa depan dirinya maupun keluarganya (Gunawan et al., 2018)

Penelitian ini memiliki kebaruan karena secara spesifik mengkaji penerapan literasi keuangan syariah pada anak-anak usia dini di Tadika Malaysia, yang masih jarang dijadikan fokus dalam penelitian sebelumnya. Pendekatan kontekstual melalui pengamatan langsung di lingkungan tadika memberikan kontribusi baru dalam memahami bagaimana nilai-nilai keuangan syariah dapat ditanamkan sejak dini.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penerapan

literasi keuangan syariah di Tadika Al Fikh Orchard Selangor, serta untuk mengidentifikasi peran guru dan lingkungan dalam membentuk pemahaman anak-anak tentang pengelolaan keuangan sesuai prinsip syariah.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi lembaga pendidikan anak usia dini dalam merancang kurikulum atau kegiatan pembelajaran yang menyisipkan nilai-nilai literasi keuangan syariah. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi orang tua dan pengambil kebijakan dalam mendukung program literasi keuangan sejak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan penerapan literasi keuangan syariah di Tadika Al Fikh Orchard, Selangor, Malaysia. Subjek penelitian ini adalah guru dan kepala sekolah di Tadika Al Fikh Orchard. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mengeksplorasi pemahaman, sikap, dan implementasi program literasi keuangan syariah oleh guru serta kebijakan dari kepala sekolah. Observasi dilakukan di dalam kelas untuk melihat secara langsung interaksi dan kegiatan pembelajaran terkait pengenalan konsep keuangan syariah kepada anak-anak. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa foto kegiatan, catatan program, dan materi pembelajaran.

Mengacu pada pendapat (Yani, n.d.), wawancara merupakan interaksi dua pihak dalam menggali informasi dan sudut pandang secara mendalam yang berguna untuk mendapatkan data yang akurat. Pendekatan ini sesuai dengan tujuan penelitian kualitatif yang menekankan pada makna, pemahaman, dan proses yang terjadi di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi Keuangan Syariah

Organisation For Economic Cooperation and Development ataupun OECD (2016) mendefinisikan literasi keuangan sebagai sebuah kegiatan dalam mengembangkan pemahaman yang berpengaruh kepada perilaku maupun sikap dalam mengembangkan mutu untuk mengambil keputusan dalam mengelola uang yang baik dalam mencapai kesejahteraan dalam mengelola uang dengan baik.

(Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017).” Accessed November 9, 2020)

Tidak sama seperti literasi keuangan konvensional, literasi keuangan syariah adalah pengetahuan individu tentang keuangan syariah. Literasi keuangan syariah pada konsepnya dipahami sebagai, produk dan jasa lembaga, maka diharapkan masyarakat lebih menggunakan lembaga keuangan syariah sebagai langkah untuk mengembangkan perilaku yang baik dalam mengelola uang yang dimulai sejak dini. Perihal tersebut sejalan dengan sasaran penerapan literasi keuangan syariah yaitu untuk mengembangkan literasi individu dari *less literate* menjadi *well literate* untuk menerapkan keuangan syariah (Nasution & Fatira, 2019).

Kegunaan literasi keuangan syariah sejatinya seorang individu dan lembaga keuangan syariah mempunyai hubungan yang saling membutuhkan, oleh karena itu makin berkembangnya pengetahuan seseorang tentang literasi keuangan syariah dapat menyebabkan makin banyak orang yang ingin menggunakan jasa keuangan syariah, berikut manfaat dari literasi keuangan syariah : (1) Literasi keuangan syariah sangat bermanfaat bagi Negara, karena sebagai pengelola jasa keuangan yang akan memberikan permodalan dan konsultasi tentang keuangan syariah. (2) Makin banyak orang yang menggunakan lembaga keuangan syariah maka semakin banyak juga orang yang terhindar dari dosa *riba*, *maysir* (spekulasi) maupun *cadlis* (penipuan). (3) semakin baik pemahaman seseorang tentang literasi keuangan syariah maka akan terbiasa memiliki perilaku yang sesuai dengan prinsip syariah (Shobah, 2017).

Pentingnya Penerapan Literasi Keuangan Syariah Pada Anak-Anak Tadika

Literasi penerapan keuangan syariah yang baik di kalangan anak-anak Tadika memiliki manfaat yang terlihat signifikan (Lestari, 2020). Edukasi literasi keuangan sangat di perlukan supaya membekali anak-anak mengenai pengetahuan maupun kemampuan yang memiliki relevansi dengan berbagai prinsip keuangan syariah (Amagir, Groot, Maassen van den Brink, & Wilschut, 2018). Menerapkan konsep literasi keuangan berdasarkan berbagai prinsip syariah kepada anak-anak tadika memberikan kemungkinan bagi anak-anak tersebut agar dapat melakukan perkembangan terhadap kebiasaan yang baik dalam melakukan pengelolaan keuangan dengan ajaran islam demi kebaikan di masa mendatang. Edukasi literasi keuangan yang di lakukan sejak dini mampu membimbing anak-anak agar bersikap baik terhadap uang serta melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan bijaksana (Hikmah, 2020). Penerapan literasi keuangan syariah ini dapat membantu menghindarkan mereka dari perilaku boros dan foya foya di masa yang mendatang, serta mempersiapkan anak-anak untuk financial yang stabil di masa depan (Herdinata & Pranatasari, 2019). Dalam jangka panjang, literasi keuangan syariah yang didapat di Tadika mampu membantu anak-anak menjadi pribadi yang mandiri serta bertanggung jawab dalam melakukan pengelolaan keuangannya sendiri

Mewujudkan penerapan literasi keuangan yang baik sejalan dengan prinsip syariah, diperlukan kerja sama yang baik dari para pengelola agar mendapatkan hasil yang sempurna dapat dicapai (Samidi, 2019). Peran yang sangat penting dalam upaya mewujudkannya di emban oleh seluruh kalangan masyarakat seperti lembaga pendidikan, keluarga, para guru, pemerintah maupun media pembelajaran yang sesuai (Juliarsih, Kristina, & Safitri, 2024). Para pendidik perlu memiliki wawasan yang baik yang terkait dengan berbagai prinsip keuangan syariah supaya mampu menyampaikan pengajaran maksimal. Signifikansi penerapan keuangan syariah bagi anak pada tahap awal perkembangan mampu disampaikan dengan bagaimana lingkungan Tadika mempengaruhi karakter serta rutinitas para anak-anak Tadika. Di fase ini, Anak-anak Tadika cenderung lebih mengamati dan meniru orang-orang di sekitarnya. Dikarenakan, seluruh ucapan dan perilaku pada lingkup anak-anak akan membantu anak-anak membangun perilaku maupun kebiasaan anak sejak dini (Raihana, 2018).

Oleh sebab itu upaya yang di lakukan untuk menerapkan literasi keuangan syariah di Tadika mampu dilaksanakan dengan melakukan pengembangan terhadap metode pembelajaran keuangan syariah yang sesuai dengan porsinya. Dengan isi pelajaran yang sesuai dengan kapasitasnya, akan memudahkan anak-anak dengan cepat memahami pelajaran yang diberikan.

Hasil Penerapan Literasi keuangan Syariah Pada Anak Tadika

Hasil penelitian yang ditemukan terkait penerapan literasi keuangan syariah dalam mengembangkan literasi keuangan syariah pada taman kanak-kanak Malaysia (Anugrah, 2018). Program penerapan literasi keuangan syariah yang dilakukan dengan metode pendekatan yang kreatif dan mengasyikkan (Astuti et al., 2019) Para anak-anak Tadika di ajarkan seperti menabung, tidak menghabiskan uang untuk sesuatu yang tidak bermanfaat serta ditunjukkan mengenai investasi sederhana misalnya menabung dalam jangka panjang (Kahar, 2018). Pada suasana yang mengasyikkan, para anak-anak Tadika akan menjadi aktif dalam aktivitas permainan yang menarik dengan cara mereka yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah (Mariyaningsih & Hidayati, 2018).

Pada penelitian ini, program program yang dilakukan sangat efektif dalam mengembangkan literasi keuangan syariah pada anak-anak (Triani & Mulyadi, 2019). Anak-anak juga mendapatkan pengetahuan tentang pengelolaan yang praktis terhadap uang seperti menghitung uang dengan tepat, membuat catatan anggaran dan memiliki sikap hemat (Riniwati, 2016). Anak-anak yang mendapatkan pelajaran tentang literasi keuangan syariah akan terbiasa dengan pengetahuan yang bisa di bawa dalam kehidupan sehari-hari pada sikap yang positif pada keuangan dengan menyeluruh (Nata, 2018).

Hasil penelitian oleh Karim (2017) menyampaikan signifikan terhadap pendekatan

yang berbasis dengan prinsip syariah sudah membantu anak-anak di Malaysia dalam mendapatkan pengetahuan yang semakin baik pada prinsip-prinsip ekonomi keuangan islam. Hasil penelitian ini turut merepresentasikan bagaimana anak-anak menunjukkan perkembangan pengetahuan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip syariah pada literasi keuangan syariah (TriSadewo, 2018).

Penelitian ini memperlihatkan bahwasanya penerapan literasi keuangan yang berhubungan dengan konsep keuangan syariah memiliki kontribusi positif terhadap pengetahuan anak-anak pada konsep keuangan (Fauziah, 2019). Dengan peran yang positif, penerapan literasi keuangan syariah yang baik mampu memberikan peningkatan terhadap literasi keuangan syariah pada anak-anak usia dini di Malaysia, anak-anak diharapkan mendapatkan pengetahuan dan pengetahuan yang baik dalam mengelola uang yang baik (Linawati, 2017).

Berdasarkan wawancara dengan guru tadika literasi keuangan syariah membantu anak-anak dalam lebih mengenal uang, meskipun guru tersebut menyampaikan bahwa literasi keuangan belum mendapatkan pelajaran formal, oleh karena itu dengan adanya penelitian ini membuka peluang agar setidaknya menyisipkan literasi keuangan kedalam pembelajaran dengan menggunakan teknik permainan animasi yang membuat anak-anak merasa senang dan menikmati pembelajaran. Guru tersebut juga menyampaikan literasi keuangan juga sangat penting, dengan di gabungkan dengan konsep syariah anak-anak akan terbiasa dengan kebiasaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang akan menjauhkan mereka dari dosa dan yang halal yang di haramkan oleh agama.

Wawancara kedua yaitu dengan pihak kepala sekolah juga mengatakan adanya literasi keuangan akan membuat anak-anak menghargai keuangan, dan kemungkinan akan di rencanakan memasukkan pembelajaran literasi keuangan kepada anak-anak tadika yang sesuai dengan porsi yang di butuhkan, yaitu dengan memasukkan program sedekah setiap hari jumat agar anak-anak memiliki kebiasaan bersedekah dan tidak foya-foya. Kegiatan ini juga dapat membuat anak-anak memiliki kebiasaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip islam yang akan membawa mereka dalam kesuksesan dunia akhirat.

KESIMPULAN

Literasi keuangan khususnya dengan prinsip syariah akan sangat berguna bagi anak-anak tadika semakin cepat mereka belajar maka mereka akan terbiasa dengan prinsip-prinsip syariah sehingga menjauhkan mereka dari perbuatan dosa. Dengan pengetahuan yang baik mereka dapat berdampak baik bagi lingkungan mereka di masa mendatang mencakup bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Dengan literasi keuangan syariah yang diajarkan sejak dini maka sedikit demi sedikit akan mendorong tingkat pengetahuan masyarakat tentang literasi keuangan yang sebelumnya berada di tingkat yang rendah dan akan terus meningkat. Dengan diajarkan sejak dini anak-anak diharapkan untuk terus melanjutkan pada generasi yang selanjutnya supaya terciptanya kehidupan yang semakin baik dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Amagir, A. (2018). A review of financial-literacy education programs for children and adolescents. *Citizenship, Social and Economics Education*, 17(1), 56–80.
- Anugrah, R. (2018). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dengan niat sebagai variabel intervening. Skripsi, Makassar: UIN Alauddin. Skripsi, Makassar: UIN Alauddin.
- Astuti, T. N. (2019). Hubungan pola komunikasi orangtua terhadap perkembangan berbicara anak di taman kanak-kanak kecamatan koto tangah. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan*

- Indonesia) , 3(2), 88–95.
- Fatira, A. W. (2019). "Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah". *Jurnal Ekonomi Syariah* 2019.
- Fauziah, L. (2019). Analisis pengaruh tingkat literasi keuangan dan religiusitas.
- Gunawan, A. P. (2018). Peran Literasi Keuangan Pada Kemampuan Pengelolaan Keuangan Untuk Persiapan Masa Pensiun Secara Mandiri. Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto (Studi Kasus Pada Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis UMSU). Medan .
- Herdinata, C. &. (2019). Panduan Penerapan Financial Technology melalui Regulasi, Kolaborasi, dan Literasi Keuangan pada UMKM.
- Hikmah, Y. (2020). Literasi keuangan pada siswa sekolah dasar di kota Depok, provinsi Jawa Barat, Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , 26(2), 103–108.
- Keuangan, O. ((2022a)). Literasi keuangan bagi anak usia dini: Apa pentingnya ?
- Lestari, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonom i Islam. (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017). UIN Raden Intan Lampung.
- Linawati, N. (2017). Peran Guru sebagai Mediator Edukasi Keuangan bagi Para Siswa Taman Kanak-Kanak. Petra Christian University.
- M. Asyhad, W. A. (2017). Urgensi Literasi Keuangan Syariah Pada Pendidikan Dasar. *Jurnal Studi Islam* Volume 13, Nomor 01 , Volume 13, Nomor 01.
- Mariyaningsih, N. &. (2018). Bukan Kelas Biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran menerapkan inovasi pembelajaran di kelas- kelas inspiratif. . CV Kekata Group.
- Mukhlisin, M. H. (2019). Strategi Nasional Pengembangan Materi Edukasi untuk Peningkatan Literasi Ekonomi dan Keuangan Syariah di Indonesia. Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS).
- Nasution, A. &. (2020). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* . 7(1), 40-63.
- Nata, A. (2018). Pendidikan Islam di era milenial. *Conciencia*. 18(1), 10–28.
- Nurus Shobah. (2017). Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion : Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN SUNAN AMPEL SURABAYA.
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* , 17(1), 56–61.
- Pulungan, D. R. (2018). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen* , 2(3), 103-110.
- Rahmayati, R. K. (2022). Islamic Financial Literacy As An Improvement In The Quality Of Islamic Bank. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies*,. Vol. 3, No. 2, pp. 129-136.
- Raihana. (2018). Urgensi sekolah paud untuk tumbuh kembang anak usia dini. *Generasi Emas*. 1(1), 17.
- Rapih, S. (2016). Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak: Mengapa dan Bagaimana? *Scholaria* , 6(2), 14–28.
- Riniwati, H. (2016). Manajemen sumberdaya manusia: Aktivitas utama dan pengembangan SDM.

- Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017).” Accessed November 9, 2020.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.
- Triani, A. &. (2019). Peningkatan pengalaman keuangan remaja untuk literasi keuangan syariah yang lebih baik. . *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance* , 5(1), 9–22.
- TriSadewo, N. (2018). Pengaruh literasi asuransi syariah terhadap minat nasabah (studipada PT.asuransijiwasyah Al-Aminkantor cabang Lampung).
- Wartomo. (2017). Membangun Budaya Literasi Sebagai Upaya Optimalisasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. Seminar Nasional PGSD Universitas PGRI Yogyakarta, , 1–17. .